

**KOREOGRAFI
TEKAD
KARYA ZHOLA VERUCHA TARUNA**

SKRIPSI KARYA SENI



oleh

Zhola Verucha Taruna

NIM 14134199

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**KOREOGRAFI
TEKAD
KARYA ZHOLA VERUCHA TARUNA**

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S- 1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



oleh

Zhola Verucha Taruna
NIM 14134199

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi

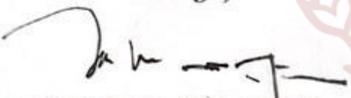
KOREOGRAFI**TEKAD****KARYA ZHOLA VERUCHA TARUNA**

yang disusun oleh

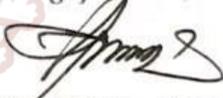
Zhola Verucha Taruna
NIM 14134199Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 23 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

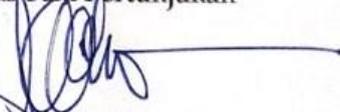
Ketua Penguji,


Nanuk Rahayu, S.Kar., M.Hum.
NIP 195703151980122001

Penguji Utama,


Dr. Srihadi, S.Kar., M.Hum.
NIP 195903301982031002

Pembimbing,


Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum.
NIP.196111111982032003Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia SurakartaSurakarta, 23 Juli 2021
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP 19650914199011101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Gagal itu urusan nanti, yang penting kita berani mencoba.

Sebenarnya keberanian atau tekad bukanlah sebuah talenta.

Keberanian atau sebuah keputusan dan bukanlah posisi tanpa rasa takut.

Keberanian atau tekad adalah sebuah mimpi yang menarikmu ke sesuatu yang lebih dari dirimu yang sekarang.

Maka dari itu keberanian atau tekad sesuatu yang tidak akan pernah hilang dari dirimu. Keberanian atau tekad sesuatu yang bisa kamu pilih.

Jadi, pilihlah keberanian atau dirimu hari ini.



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Bapak dan Ibu yang selalu memberi doa dan dukungan moral maupun materiil.
 - Ibu Soemaryatmi yang sabar, teliti, dan tanpa lelah mendukung dan membimbing saya dari awal hingga akhir proses, *i can't stand in here without you and thank you so much for not giving up to me.*
- Kakak perempuanku Nirwana Hapsari dan si kecil Shafa Nara Azkiya yang hebat yang selalu ada untuk memberi bantuan dan semangat.
- Sahabatku Indah Sri Rahayu, Aisyah Cempaka Indah Sari Wattimena, Nita Sari Suryani tempat berbagi suka dan duka *love for all of you and thank for to be my best friend.*
- Para guru dan kakak tingkat yang menganggap ku telah lulus yang menjadikan motivator hebat untuk maju dan semangat berkarya.
- Almamaterku tercinta Institut Seni Indonesia Surakarta yang kubanggakan.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zhola Verucha Taruna
NIM : 14134199
Tempat, Tgl. Lahir : Klaten, 11 Oktober 1996
Alamat Rumah : Purbowardayan, RT 07 / RW 02, Tegalarharjo, Jebres,
Surakarta 57129
Program Studi : S-1 Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "KOREOGRAFI TEKAD KARYA ZHOLA VERUCHA TARUNA " adalah benar-benar karya cipta saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 04 Juni 2021

Penulis,



Zhola Verucha Taruna

ABSTRACT

CHOREOGRAPHY OF TEKAD BY ZHOLA VERUCHA TARUNA (Zhola Verucha Taruna, 2019), Thesis of S-1 Study Program, Department of Dance Arts, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of Arts Surakarta.

Research titled choreography of Tekad by Zhola Verucha Taruna aims to know and explain descriptively about the form choreography of Tekad that includes the creation process. To discuss these problems, use the foundation of the theory of forms, according to Suzanne K. Langer, the process of creation using the thoughts Alma H. Hawkins, as well as using the theory of Sumandiyono Hadi to explain the elements of choreography. The method used in this research is Practice Based Research.

The results of the research show the form of the choreography of Tekad works Zhola Verucha Taruna is a work with the form of the choreography of the group are non-literal. The form of presentation of the dance is divided into four parts. The motion used is everyday motion that is varied with motion Aikido flow Muso Jihiden Eishin Ryu that has been developed and using the ideas of the katana as a symbol of determination. While the music used is a musical form of MIDI (Musical Instrument Digital Interface), and the lighting is to the attitude of the room. The process of the creation of dance works using the principle of re-interpreting about a General Attack Four Days the City of Surakarta with the elements of novelty in the form of the works through seeing, feeling, fantasizing, and dispelling into form. Tekad is the title of a dance work the result of the exploration, improvisation, and evaluation of the idea of the idea into its intact form to accommodate the message or content about the struggle or spirit.

Keywords: choreography, creation, group, Tekad.

ABSTRAK

KOREOGRAFI TEKAD KARYA ZHOLA VERUCHA TARUNA (Zhola Verucha Taruna, 2019), Skripsi Program Studi S-1, Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian berjudul koreografi Tekad karya Zhola Verucha Taruna bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan secara deskriptif tentang bentuk koreografi Tekad yang didalamnya mencakup proses penciptaan. Untuk membahas permasalahan tersebut digunakan landasan teori bentuk menurut Suzanne K. Langer, proses penciptaan menggunakan pemikiran Alma H. Hawkins, serta menggunakan teori Sumandiyo Hadi untuk menjelaskan elemen-elemen koreografinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Practice Based Research*.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk koreografi Tekad karya Zhola Verucha Taruna adalah suatu karya dengan bentuk koreografi kelompok bersifat non literal. Bentuk sajian karya tari ini terbagi menjadi empat bagian. Gerak yang digunakan yaitu gerak sehari-hari yang divariasi dengan gerak *Aikido* aliran *Muso Jihiden Eishin Ryu* yang telah dikembangkan serta menggunakan ide gagasan *katana* sebagai properti simbol dari tekad. Sedangkan musik yang digunakan adalah musik bentuk *MIDI (Musical Instrument Digital Interface)*, serta tata cahaya lebih kepada penyikapan tentang keruangan. Proses penciptaan karya tari ini menggunakan prinsip *re-interpreting* tentang Serangan Umum Empat Hari Kota Surakarta dengan elemen-elemen kebaruan dalam bentuk karya melalui melihat, merasakan, dan mengkhayalkan, dan mengejawhetahkan ke dalam bentuk. Tekad adalah judul karya tari hasil dari eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi dari ide gagasan ke dalam bentuk yang utuh untuk mewadahi pesan atau isi tentang perjuangan atau semangat.

Kata Kunci: koreografi, kelompok, penciptaan, tekad.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi karya seni dengan judul “ KOREOGRAFI TEKAD KARYA ZHOLA VERUCHA TARUNA “. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari pihak-pihak terkait. Banyak pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan kegiatan dan laporan ini, baik bantuan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang besar kepada :

Bapak Dr. Drs. Guntur M. Hum. selaku Rektor ISI Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perguruan tinggi di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Ibu Nanuk Rahayu, S.Kar.,M.Hum, selaku Dosen ISI Surakarta sebagai Ketua Penguji yang memberikan waktu dan tenaganya untuk ujian skripsi ini. Bapak Dr. Srihadi, S.Kar., M.Hum. selaku Dosen ISI Surakarta dan Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Ibu Soemaryatmi, S.Kar., M.Sn selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan nasehat, serta selalu memantau dalam setiap perkembangan.

Bapak Yoko sensei beserta keluarga yang telah memberi tempat untuk melaksanakan kegiatan berlatih *katana*. Bapak Kangko B. Prasetyo peneliti Tentara Pelajar yang senantiasa memberikan arahan, serta banyak membantu dalam kegiatan Studi Lapangan. Nita Sari Suryani, Nirwana Hapsari, Indah Sri Rahayu, Aisyah Cempaka Indah Sari Wattimena yang menyumbangkan kritik, saran, dan masukan yang kritis untuk refleksi kekaryaannya untuk perkembangan dan perubahan karya yang lebih baik.

Kepada keluarga besar Tentara Pelajar setempat yang telah menerima kedatangan peneliti dengan sangat ramah dan kooperatif. Kepada teman-teman yang selalu memberi semangat, kerjasama dan hiburan canda tawa bersama sehingga proses skripsi berjalan dengan lebih mudah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

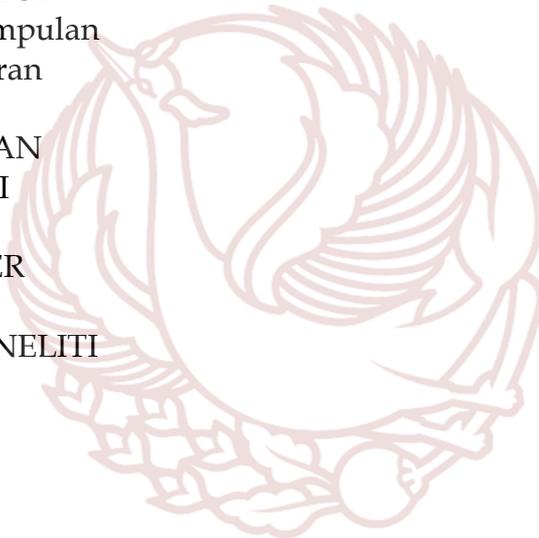
Surakarta, 04 Juni 2021

Zhola Verucha Taruna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Sumber	6
E. Landasan Pemikiran	9
F. Metode Penelitian	10
1. Sumber Data	12
2. Teknik Pengumpulan Data	12
a. Studi Pustaka	13
b. Wawancara	14
3. Teknik Analisa Data	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II PROSES PENCIPTAAN KOREOGRAFI TEKAD	17
A. Latar Belakang Zhola Verucha Taruna	17
B. Proses Penciptaan	20
1. Tahap Persiapan	21
a. Observasi	21
b. Orientasi	22
2. Tahap Penggarapan	37
a. Improvisasi	37
b. Eksplorasi	43
c. Evaluasi	80
BAB III KOREOGRAFI TEKAD	82
A. Gerak	82
B. Ruang Tari	84

C. Iringan Tari	86
D. Tema	88
E. Judul Tari	88
F. Sifat Tari	89
G. Jumlah dan jenis kelamin	90
H. Tata Rias dan Busana	91
I. Tata Cahaya	93
J. Properti	99
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	102
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	102
B. Hambatan dan Penanggulangan	106
BAB V PENUTUP	108
A. Simpulan	108
B. Saran	110
KEPUSTAKAAN	111
WEBTOGRAFI	114
DISKOGRAFI	115
NARASUMBER	116
GLOSARIUM	117
BIODATA PENELITI	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ide pokok berupa rasa ketakutan yang diaplikasikan dalam gerak meringkuk level rendah.	29
Gambar 2.	Ide pokok berupa rasa kebersamaan dan keceriaan yang terinspirasi dari sayap angsa.	30
Gambar 3.	Ide pokok berupa konflik dalam batin.	31
Gambar 4.	Ide pokok berupa perenungan yang diterapkan pada gerak kedua tangan mengatup keatas dan level bawah.	32
Gambar 5.	Dimulai dari gambar paling kiri adalah gerak <i>tsuki</i> , <i>hasho kamae</i> , <i>wakikage</i> , dan <i>gedan no waki</i> .	34
Gambar 6.	Pose akhir dua penari level bawah seakan-akan seperti gupala kembar pada pintu gerbang yang memberi simbol dari penjaga (kepercayaan diri). Sedangkan untuk dua penari saling bersilang pedang memberi kesan siap bertarung demi tekad dan melawan rintangan yang datang.	36
Gambar 7.	Penari A melakukan gerak yang merupakan interpertasi dari rasa ketakutan serta ketegangan menciptakan garis terlukis, bersudut, dan vertikal yang mempunyai sentuhan penggunaan kekuatan secara sadar dan suasana pasrah.	68
Gambar 8.	Awal adegan penari B masuk bersama penari A ke tengah panggung untuk menambah fokus penonton karena titik sebelumnya dan yang dituju termasuk titik yang berkekuatan sedang dalam daya tarik penonton. Gerak rampak yaitu <i>focus on one point</i> dua penari motif simetris sama seiring. Kemudian keduanya berputar ke arah yang berlawanan lalu jatuh.	68
Gambar 9.	Sebelum terjatuh penari C dan D dari arah yang berlawanan masuk ke tengah belakang panggung menghadap belakang dengan level berbeda yaitu	69

focus on one point dua penari motif asimetris sama seiring yang adalah titik kuat dibandingkan titik penari A dan B terjatuh agar penonton terfokus pada penari C dan D.

- Gambar 10. Semua penari bergerak menuju kiri depan panggung yang semuanya menggunakan motif kelompok *balance* simetris yang terinspirasi oleh kurir pesan masa perjuangan dan cara Tentara Pelajar menyerang secara berkelompok. 69
- Gambar 11. Setelah melakukan gerak rampak di level bawah ke tinggi, penari C melepaskan diri dan bergerak ke kanan depan panggung. Membuat *focus on two points* empat penari (1-3) ini melakukan gerak saling merespon. Kemudian menjadi satu gerakan yang sama yaitu *focus on two points* motif meniru atau seiring. Diakhiri dengan transisi lari menuju daerah depan panggung. 70
- Gambar 12. Semua penari dengan gerak yang sama yaitu motif kelompok *balance* simetris melakukan gerak patahan dan memutar lengan diikuti kaki menciptakan garis terlukis dan bersudut kemudian menjadi level rendah. 70
- Gambar 13. Setelah itu dengan transisi lompat memutar di tengah hingga menjadi garis lurus di tengah panggung yang merupakan titik kuat pada panggung. 71
- Gambar 14. Semua penari dengan level bawah menggerakkan kaki lalu kepala, jari-jari kaki dan tangan secara bersamaan atau motif kelompok *balance* simetris terinspirasi dari permainan petak umpet. Setelah kedua tangan terbentang penari A dan B berguling ke depan menggunakan motif kelompok *alternatif* atau selang-seling yang berakhir dengan posisi semua penari tengkurap. 72
- Gambar 15. Dengan gerak rampak patah-patah dan lengan yang dilakukan semua penari, kemudian berganti pola lantai yang semua penari menghadap kanan depan panggung. 72

- Gambar 16. Semua penari melakukan gerak rampak kaki lalu lengan dan jari-jari tangan diikuti lambung dengan menggunakan motif kelompok *balance* simetris. 73
- Gambar 17. Setelah itu penari D menuju ke depan sedangkan penari yang lain bergerak rampak hingga ke gerak level bawah menjadikan *focus on two points* empat penari (1-3) asimetris yang mempunyai kesan tidak seimbang serta bersifat kontras sesuai dengan konflik yang terinspirasi adanya pengkhianat dalam peperangan. Kemudian semua penari dengan transisi lari menuju pola lantai selanjutnya. 73
- Gambar 18. Semua penari melakukan gerak yang sama dengan tempo yang sama gerak tangan didepan wajah terinspirasi orang *intovert* yang menutup diri merupakan interpertasi konflik dalam diri. 74
- Gambar 19. Dengan teknik *mirroring* (cermin) saling melihat melakukan gerak yang sama dengan *focus on two points* dengan garis gerak terlukis dan horizontal. 74
- Gambar 20. motif kelompok *canon*. Kemudian kengser sambil memutar 90' ke kanan membentuk garis vertikal, bersudut, dan kontras. 75
- Gambar 21. Setelah itu dengan transisi jalan memutar penari A, C, dan D jatuh ke bawah menjadi level bawah dan menghadap ke kanan belakang panggung sedangkan penari B berlawanan arah dengan yang lain menjadikan *focus on two points* (3-1). Menginterpertasikan pertentangan dalam diri (suasana konflik) maka banyak penggarapan level bawah dan garis terlukis (desain dalam) yang memberi kesan kedalaman yang lebih emosi atau berperasaan. 75
- Gambar 22. Setelah penari C dan D roll depan semua penari dengan jalan memutar menjadi pola lantai persegi atau *focus on one point*. Lalu dari pola lantai tersebut semua penari berputar menjadi level bawah. 76

- Gambar 23. Gerak rampak level bawah yang dimulai dari jari-jari tangan, lengan, lalu kaki lalu rampak kembali hingga berganti suasana ke manyembah. 76
- Gambar 24. Dari gerak rampak level rendah dengan arah hadap penari yang berbeda-beda menjadi mempunyai desain dalam, yang desain dalam mempunyai kesan kedalaman emosi sesuai dengan suasana yang ingin dibangun yaitu berserah diri serta level rendah mempunyai kesan penuh daya hidup. Divisualisasikan dengan gerak tangan yang terbata-bata menuju keatas yang terinspirasi dari orang yang sedang berdoa mencari pertolongan. 77
- Gambar 25. Setelah gerakan level rendah kemudian berdiri membentuk garis vertikal dengan motif kelompok *balance* simetris menuju ke kiri depan panggung menimbulkan desain vertikal yang mempunyai kesan menjangkau ke atas, egosentris, dan pasrah. 77
- Gambar 26. Setelah itu kembali ke posisi duduk gerak lengan dan jari-jari kaki menimbulkan garis terlukis, bersudut, dan kontras yang selanjutnya berganti arah ke kanan depan panggung dengan posisi sujud. *Focus on one point* dengan motif kelompok *balance* simetris. 78
- Gambar 27. Setelah itu kembali ke posisi duduk gerak lengan dan jari-jari kaki menimbulkan garis terlukis, bersudut, dan kontras yang selanjutnya berganti arah ke kanan depan panggung dengan posisi sujud. *Focus on one point* dengan motif kelompok *balance* simetris. 78
- Gambar 28. Penari A berlari (*Ate*) ke tengah belakang diakhiri *chudan no kamae*. 79
- Gambar 29. Rangkaian gerak *ushiro* pada adegan empat. 79
- Gambar 30. Gerak seorang penari keluar barisan hingga tercipta *focus on two points* dari 4 penari dengan komposisi 3-1 memberi kesan asimetris tidak seimbang dan bersifat kontras karena pengungkapan cocok dengan kegalauan. 85

Gambar 31.	Penggunaan desain atas garis bersudut, vertikal, dan berlanjut.	86
Gambar 32.	Tata rias wajah dan rambut.	92
Gambar 33.	Tata busana.	93
Gambar 34.	Pencahayaan pada penari yang disorot dari atas sehingga timbul efek halo atau lingkaran cahaya bersifat menyebar.	95
Gambar 35.	PAR 64.	95
Gambar 36.	PAR 64 dalam adegan tiga.	96
Gambar 37.	Lampu <i>Scoop</i> .	96
Gambar 38.	Contoh penggunaan Lampu <i>Scoop</i> .	97
Gambar 39.	<i>ellipsoidal reflector spotlights</i> .	98
Gambar 40.	contoh penggunaan <i>ellipsoidal reflector spotlights</i> .	98
Gambar 41.	<i>Katana</i>	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Deskripsi gerak pada proses pengejawentahan.	44
Tabel 2.	Skenario.	55



KEPUSTAKAAN

- Alam, M. Bagus Sekar. 2017. " Meneladani Nilai Juang dan Patriostisme dalam Peristiwa Serangan Umum Empat Hari Kota Surakarta." makalah Sarasehan dan sosialisasi peristiwa serangan umum empat hari kota Surakarta, tanggal 8 Agustus 2017 di auditorium Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta.
- Alfarez, Rifki Kusnindar. 2002. *Practical Aikido: Mengejar Kemajuan Aikido*. Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia.
- Bakar, Aboe, Soegeng Toekio M, St. Effy Indratmo. 1988. *Teknologi Panggung*. Surakarta: Koordinator Penulisan BPK Surakarta.
- Case, Alton H. 2017. *Aikido: The Way of Harmony in The Spirit*. Australia: QUALITY PRESS.
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek - Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta. eLKAPHI.
- Hariadi, langit Kresna. 2008. *Gajah Mada Hamukti Palapa*. Surakarta. Tiga Serangkai.
- Hartoko, Dick. 1990. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, diindonesiakan oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 2001. *Bergerak Menurut Kata Hati*, diindonesiakan oleh I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI.
- Hendriyana, Husein. 2018. *Metodelogi, Penelitian, Penciptaan Karya*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Kasturi. 1989. *Sejarah Terbentuknya Triciri*. Surakarta: TP Press.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni*, diindonesiakan oleh FX. Widaryanto. Bandung: ISBI Bandung.

Langer, Suzanne K. 1953. *Feeling and Form*. United States of America: CHARLES SCRIBNER'S SONS.

Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.

Md, Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar: Citra Sain.

Meri, La. 1989. *Elemen – Elemen Dasar Komposisi tari*, diindonesiakan oleh R.M. Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo

Mukmin, H.R.Y.K. 1989. *Triciri Tentara Pelajar*. Surakarta: TP Press.

Ogasawara, Nobuo. 1983. *Pedang Samurai*, diindonesiakan oleh Bagyo Suharyono. Jepang: Hoikusha.

Parastuti. , 2016. *Wow Japan*. Surabaya: Genta Group Production.

Purnomo, Agung. 2017. *Tata Cahaya*. Surakarta: ISI Press.

Ross, Catrien. 2007. *Mistik Jepang Supernatural and Mysterious Japan*, diindonesiakan oleh Tim Kreatif. Yogyakarta: Pinus Book Publisier.

Sarsono. 1985. *Pengantar Sejarah Asia Timur*. Buku Pegangan Kuliah Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Sarsono. 1986. *Sejarah Asia Timur*. Buku Pegangan Kuliah Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Sedyawati, Edi. 1984. *Tari*. Jakarta: PUSTAKA JAYA.

Shioda, Yasuhisa.1995. *TOTAL AIKIDO: The Master Course*. diinggriskan oleh David Rubens. Jepang: KODANSHA INTERNASIONAL.

Soemaryatmi. 2011. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Surakarta: ISI Press.

Soerjopranoto, Djen Moch, Titi Poerwosenoe. 1984. *Tata Rias Wajah Siang, Sore, Malam, Panggung, dan Fantasi*. Jakarta Selatan: KARYA UTAMA.

Supriyanto, Eko. 2018. *ikat Kait Impulsif*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Suwaryadi, D. 1987. *Sejarah Militer Indonesia*. Buku Pegangan Kuliah Fakultas Sastra - Sejarah Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Tim Penyusun Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerjasama dengan Arti Line. 1999. *Direrktori Seni Pertunjukan Kontemporer*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerjasama dengan Arti Line.

Tim Penyusun The Japan Foundation. 2008. *Theater in Japan An Overview of Performing Arts and Artists*. Jepang: The Japan Foundation.

Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.

Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Pramutomo. 2007. *Penulisan Kritik Tari*. Surakarta: ISI Press.



WEBTOGRAFI

Norman, Yusuf. 2014. "Pengertian warna," <http://www.Thefilosofi.blogspot.com/arti-filosofi-warna-dalam-kehidupan>, diakses 16 November 2017.

Abu Muhammad Bin Saleh. 2011. "Arti Tekad," <http://atjaami.wordpress.com/Arti-Tekad-Dalam-Islam>, diakses 15 Maret 2019).

Lanang. 2011. "Arti Tekad dalam Filosofi Jawa," <http://www.sepuh.blogspot.com/Budaya-Jawa-Pustaka-Asta-Brata>, diakses 15 Maret 2019).



DISKOGRAFI

CC BY-SA 3.0. 2017. WAGE, Pimp. John De Rantau. Jakarta: Opshid Media Untuk Indonesia Raya.

Claudia Nicky Manawi. 2017. " BEJANA " VCD karya Tugas Akhir S-1 Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta di Teater Besar Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Made Ari Widayanti. 2015 " TEKAD " VCD karya Tugas Akhir S-1 Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta di Teater Besar Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.



NARASUMBER

Djoko Ramelan. (88 tahun), Dosen Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus Eks Tentara Pelajar. Gedung Dewan Harian Cabang 45 Jln. Mayor sunaryo No.4, Surakarta.

Kangko B. Prasetyo. (50 tahun), Pengamat dan Peneliti Tentara pelajar. Jln. Monginsidi No. 15, Surakarta

Yoko Sensei. (27 tahun), Pengajar Bela Diri Pedang (*katana*). Ds. Dompilan 3/1 Sukoharjo.



GLOSARIUM

- Aikido* : seni bela diri tradisional dari Jepang yang sifatnya defensif, melatih kelenturan otot serta kecepatan gerak namun dapat menjatuh lawan dengan kekuatan otot yang tidak terlampau besar.
- Aiuchi* : Teknik menyerang secara bersama-sama.
- Asta Brata* : sebuah ilmu yang termasuk bukan ilmu sembarangan. Memiliki makna yang sangat tinggi yang tergantung di dalam prinsip-prinsip hukum alamiah di dalamnya.
- Ate* : Teknik menyerang termasuk lari dan mengendap-endap.
- Audio Visual* : media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.
- Azzam* : bermakna tekad dalam Bahasa Arab.
- Background* : bagian panggung yang terletak di belakang.
- Back Light* : lampu untuk menerangi bagian belakang panggung, biasanya ditempatkan di panggung bagian belakang.
- Bushido* : sebuah kode etik keksatria golongan Samurai dalam feodalisme Jepang. Bushido berasal dari nilai-nilai moral samurai, paling sering menekankan beberapa kombinasi dari kesederhanaan, kesetiaan, penguasaan seni bela diri, dan kehormatan sampai mati.
- Caraben* : adalah senjata api yang daya tembaknya tidak sebesar senapan laras panjang karena ukurannya lebih pendek. Pada tahun 1800-an karabin umumnya adalah senjata api untuk prajurit berkuda (kavaleri).

- Check List* : Salah satu alat observasi, yang ditujukan untuk memperoleh data, berbentuk daftar berisi faktor-faktor subjek yang ingin diamati.
- chudan no kamae* : Postur berdiri kuda-kuda dengan pedang ada ditengah dan tumpuan ada di depan.
- Cooperative* : Dapat bekerja sama dan saling membantu.
- Deep Design* : penonton melihat penari dalam perspektif yang dalam.
- Defensive* : Sikap bertahan dan mempersiapkan diri unruk membela diri.
- Dojo* : Bangunan tempat kompetisi, pertandingan, latihan, dan belajar untuk semua cabang seni bela diri Jepang.
- Down Stage* : Bagian depan panggung, daerah fokus sedang setelah daerah dead center.
- Egosentris* : Sikap ketidakmauan seseorang untuk melihat suatu kondisi dari sudut pandang orang lain. Berpusat pada diri sendiri.
- Foot Light* : Lampu untuk menerangi bagian bawah panggung.
- Hambeg Kartika* : Berwatak bintang, selalu mapan dan tangguh.
- Heiho* : Kelompok pemuda yang bertugas dalam membantu pertempuran dan ditempatkan di angkatan darat dan laut..
- gedan no kamae* : Postur berdiri kuda-kuda dengan pedang ada dibawah dan tumpuan ada di depan.
- Gender* : Serangkaian karakteristik yang terikat kepada dan membedakan maskulinitas dan femininitas. Karakteristik tersebut dapat mencangkup jenis kelamin, hal yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin, atau identitas gender.
- gyaku kesa giri* : Gerak tebasan memotong diagonal ke depan kiri.

- Intorvert* : Kepribadian seseorang yang lebih cenderung kepada perasaan dan pikirannya sendiri daripada berinteraksi dengan orang lain atau dunia luar.
- Jibakutai* : Kelompok pemuda bentukan Jepang yang bersifat berani mati.
- jodan no kamae* : Postur berdiri kuda-kuda dengan pedang ada diatas dan tumpuan ada di depan.
- Kamae* : Postur berdiri kuda-kuda dengan tumpuan di depan.
- Katana* : Nama pedang yang digunakan oleh samurai.
- katate uchi* : Tebasan memotong lurus ke leher penyerang, jaraknya pendek dan singkat.
- Keibondan* : Kelompok pemuda bentukan Jepang yang bertujuan membantu polisi Jepang.
- Kiri* : Tebasan memotong.
- kiri age* : Tebasan memotong diagonal ke depan kanan.
- kiri gaeshi* : Tebasan memotong diagonal ke depan dengan jangkauan lebih luas.
- kiri otoshi* : Tebasan memotong lurus dari atas ke bawah pada pertarungan.
- Lighting* : Penataan peralatan pencahayaan, dalam hal ini adalah untuk untuk menerangi panggung untuk mendukung sebuah pementasan.
- Muso Jiden Eshin Ryu:* Salah satu aliran ilmu pedang.
- Plagiarisme* : Penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan atau pendapat sendiri.
- Post Factum* : Penelitian yang mengacu pada obyek riset, penelitian yang bukan dari isu-isu dan permasalahan yang

didapatkan atau ditemukan di suatu fenomena kehidupan masyarakat dilapangan.

- Practice Based Research* : Jenis tulisan karya ilmiah yang dipublikasikan dari hasil jenis penelitian berbasis praktik seperti bidang seni, desain, film, dan sastra.
- Re-Interpreting* : Menerjemahkan kembali dengan elemen-elemen kebaruan dalam bentuk karya.
- Re-questioning* : Menanyakan kembali asal mula dengan memahami sejarah kebudayaan.
- Re-Visiting* : Mengunjungi kembali situs-situs kebudayaan dan melakukan riset.
- Seinendan* : Kelompok pemuda didikan Jepang dengan usia antara usia 14-25 tahun yang bertujuan mendidik dan melatih pemuda pribumi agar dapat pertahanan.
- shomen uchi* : Arah tebasan ke depan.
- Sindhung Mawut* : Angin prahara.
- sune gakoi* : Gerak menangkis dengan tujuan melindungi kaki.
- Tachi* : Sikap berdiri biasa dalam *aikido*.
- Tsuki* : Gerak menusuk dengan pedang.
- uke nagashi* : Gerak menerima dan membelokan arah tebasan.
- Ushiro* : Gerak memutar pedang
- Wakikage* : Postur berdiri kuda-kuda dengan tumpuan di belakang.
- yoho giri* : Arah tebasan horizontal.
- yokomen uchi* : Gerak menyerang langsung ke bagian kepala secara cepat dalam pertarungan.

BIODATA



Nama : Zhola Verucha Taruna
NIM : 14134199
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 11 Oktober 1996
Alamat : RT 02/ RW 01, Cawas, Cawas, Cawas, Klaten
No. Telepon : 08812829624
Email : zholaverucha@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi, Klaten, lulus tahun 2003
2. SD N 2 Cawas, Klaten, lulus tahun 2009
3. SMP N 1 Cawas, Klaten, lulus 2011
4. SMK N 8 Surakarta, Surakarta lulus tahun 2014
5. ISI Surakarta, sampai sekarang